

INTISARI

SYAHPUTRA, R.W, 2015, UJI AKTIVITAS ANTIINFEKSI KRIM MINYAK ATSIRI DARI DAUN ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L) PADA PUNGGUNG KELINCI YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun rosemary memiliki kandungan senyawa yang dapat digunakan sebagai pengobatan antibakteri yaitu minyak atsiri. Komponen utama minyak atsiri daun rosemary adalah α -pinen, 1,8-sineol, kampen, kamfer, sabinen, borneol, bornyl asetat, verbenon dan linalool. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi minyak atsiri daun rosemary pada sediaan krim sebagai pengobatan infeksi kulit punggung kelinci yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Isolasi minyak atsiri daun rosemary menggunakan metode destilasi air. Pengujian efek antibakteri dilakukan dengan menginfeksi kulit punggung kelinci New Zealand White dengan *Staphylococcus aureus*, setelah 24 jam diberi krim minyak atsiri daun rosemary konsentrasi 5%, 10% dan 15%. Gejala-gejala klinis yang muncul pada kulit diamati waktu penyembuhan dengan menghitung diameter infeksi serta jumlah koloni bakteri. Data diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis varian dua jalan dilanjutkan dengan uji tukey.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi krim minyak atsiri daun rosemary memiliki aktifitas antibakteri pada kulit punggung kelinci yang telah diinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. krim minyak atsiri daun rosemary dengan konsentrasi 15% mempunyai aktifitas antibakteri yang lebih efektif terhadap infeksi *Staphylococcus aureus* pada punggung kelinci dibandingkan dengan konsentrasi 5% dan 10%.

Kata kunci : antiinfeksi, minyak atsiri daun rosemary, krim, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

ABSTRACT

SYAHPUTRA, R.W, 2015, ANTIINFECTIVE CREAM ASSAY ACTIVITY OF ESSENTIAL OIL FROM THE ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L) LEAVES ON THE RABBITS BACKS THAT INFECT *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Rosemary leaves contain compounds that can be used as an antibacterial treatment namely essential oils. The main components of essential oil of rosemary leaves are α -pinene, 1,8-sineol, camphen, camphor, borneol, bornyl, sabinen acetate, linalool and verbenon. This research aims to know the concentration of rosemary leaves essential oils on a cream preparations as the skin infections treatment on the rabbit back caused by *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Isolation rosemary leaf essential oil method using water distillation. Antibacterial effect was done by infecting the skin of the back of the New Zealand White rabbits with *Stahpylococcus aureus*, after 24 hours of being given the cream rosemary leaves essential oil concentrations of 5%, 10% and 15%. The clinical symptoms that appear on the skin observed during healing and calculating the diameter the number of colonies of bacteria and infection. The data obtained then analyzed two ways anova continued with the Tukey test.

The results of this research show ad the concentration cream of rosemary leaves essential oils have antibacterial activity in healing skin infection of *Staphylococcus aureus*. That concentration of 15% cream of rosemary leaves essential oils was the most optimum effect in healing skin infection compared to concentrations of 5% and 10%.

Keywords: antiinfective, rosemary leave, essential oil of rosemary, cream, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.